

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai penelitian “Pelatihan Paduan Suara SMA Negeri 1 Ciparay Dimasa Pandemi COVID-19. Berikut paparan simpulan dalam bentuk uraian padat menurut peneliti.

Pada pelatihan daring ini terdapat beberapa kegiatan pelatihan yang dilakukan instruktur/pelatih dalam melatih lagu-lagu yang akan disajikan, pelatih menggunakan beberapa metode untuk mempermudah proses pelatihan paduan suara secara daring diantaranya yaitu yang pertama dengan menggunakan metode latihan dan *drill*, metode demonstrasi, metode *hearing* melalui peniruan, metode imitasi metode *controlling*/pengawasan, dan metode diskusi dan tanya jawab. Selain itu faktor yang mendukung keberhasilan pelatihan paduan suara secara daring yaitu dengan cara pelatih membangun kedekatan, dan koordinasi yang baik antara pelatih dan para anggota melalui interaksi dan komunikasi yang baik. Selain itu, dampak dari pelatihan daring baik positif maupun negatif yang dirasakan baik oleh pelatih maupun para anggota bisa di atasi dengan upaya yang dilakukan oleh pelatih dan juga anggota dalam mengikuti proses pelatihan secara daring.

Adapun hasil dari pelatihan paduan suara secara daring terhadap penampilan paduan suara SMA Negeri 1 Ciparay menuai banyak pujian dari guru-guru dan seluruh warga sekolah. Paduan Suara SMA Negeri 1 Ciparay mampu berkreasi dan mempertahankan eksistensi paduan suara dengan penampilan spesial mereka dalam acara sekolah dalam program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dan pada acara perpisahan kelas XII. Walaupun pelatihan mereka dilakukan secara daring, tapi dari hasil pelatihan daring mereka bisa menyajikan pertunjukan yang sangat bagus dan menampilkan penampilan yang baik sehingga sangat dinikmati oleh para audiens pada saat pertunjukan tersebut digelar. Namun, pelatih tetap punya target untuk memaksimalkan hasilnya, diantaranya penguasaan

membaca notasi, dinamika, dsb harus dikuasai dengan tepat. Dampak tersebut terhadap kualitas paduan suara SMA Negeri 1 Ciparay memang pasti ada, jika dilihat secara *choral sound* pelatihan daring ini kurang mendekati belum maksimal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan terkait pelatihan paduan suara SMA Negeri 1 Ciparay dimasa Pandemi COVID-19 yang dilakukan secara daring, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini. Implikasi tersebut berimplikasi bagi beberapa pihak, antara lain peneliti itu sendiri, pelatih paduan suara, anggota paduan suara dan Sekolah. Adapun pengaruh untuk peneliti yaitu peneliti dapat menempatkan dirinya sebagai pelatih maupun sebagai anggota paduan suara dalam menghadapi dan juga mempersiapkan pelatihan paduan suara dalam kondisi dan situasi apapun, baik dilaksanakan secara daring maupun luring. Bagi pelatih paduan suara, dalam hal ini seorang pelatih dapat memanfaatkan berbagai pendekatan ataupun metode-metode untuk keberhasilan pelatihan paduan suara. Bagi para anggota paduan suara hal ini dapat dijadikan acuan untuk tetap *survive* dan berupaya semaksimal mungkin dalam mengembangkan kualitas individu dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia. Bagi sekolah dalam hal ini, proses pelatihan paduan suara merupakan kegiatan yang tidak dapat dilalui secara instan, maka dari itu penelitian ini dapat dijadikan acuan maupun referensi dalam proses pelatihan paduan suara, serta memberikan solusi bagi permasalahan yang terjadi dalam dunia paduan suara.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya. Peneliti mengemukakan rekomendasi atau masukan kepada berbagai pihak untuk dijadikan acuan atau pun referensi dalam mengembangkan dan mempersiapkan proses pelatihan paduan suara yang lebih maksimal, serta mempertahankan eksistensi paduan suara dalam kondisi dan situasi apapun.

Adapun rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yaitu untuk lebih memperluas wawasan dan pengalaman mengenai ilmu dalam bidang paduan suara sehingga penelitian dapat lebih berkembang lebih pesat. Bagi pelatih yaitu untuk

terus mengembangkan dan memanfaatkan segala metode pelatihan paduan suara agar tetap mencapai *choral sound* serta mempertahankan karakter paduan suara yang baik. Bagi anggota yaitu lebih mengantisipasi dari kendala-kendala yang sudah dialami pada saat proses pelatihan paduan suara secara daring. Untuk masing-masing individu lebih memperhatikan sikap dalam artian lebih bertanggung jawab dan konsisten dalam berlatih, lebih giat untuk menggali potensi diri, kesadaran untuk melakukan latihan mandiri, lebih inisiatif dalam memperbaiki kekurangan. Sikap mandiri merupakan *soft skill* yang tentunya harus dimiliki seluruh anggota paduan suara, terutama dalam manajemen waktu, selain itu dalam mengikuti pelatihan paduan suara secara daring sebaiknya selalu memperhatikan stamina, baik dari fisik maupun psikis atau pun *stress control* karena pelatihan paduan suara secara daring merupakan sesuatu hal yang cukup menguras energi dan menantang.

Pandemi bukan sebuah kenadala, semua pihak terkena dampaknya namun diharapkan untuk tetap mempertahankan eksistensi dalam paduan suara, karena melalui daring pun tetap bisa berkarya, jangan mudah puas dalam mencari berbagai solusi yang sekiranya bisa mempermudah pelatihan secara daring, dan selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan.